

## ABSTRACT

Inflammation is a complex reaction to the harm agents/ materials e.g microbes and damaged cells. Avocado is one of the plants that can be used as antiinflammatory agents. This research aimed to prove the inflammatory effect of avocado seeds infusion. This research was purely experimental research with randomized complete direct sampling design. Twenty five Swiss mice were divided randomly into five treatment groups. Group I was given aquadest, group II was given diclofenac, and group III-V were given avocado seeds infusion dosed of 667.5; 1335; and 2670 mg/kg BW orally. Hind paw edema in mice was measured using a digital caliper for six hour after mice were induced by carrageenan 1%. The results of this research showed that avocado seeds infusion had an antiinflammatory activity. The percentage of inflammation inhibition by avocado seeds infusion from the smallest dose to the largest dose 667.5; 1335; and 2670 mg/kg BW were 54.76; 33.24; dan 21.90%.

Keywords : antiinflammatory, avocado seeds infusion (*Persea americana* Mill.), carrageenan.



## ABSTRAK

Inflamasi merupakan suatu reaksi kompleks terhadap agen/bahan yang merugikan misalnya mikroba dan sel yang rusak. Alpukat merupakan salah satu jenis tanaman yang dapat digunakan sebagai antiinflamasi. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan ada tidaknya aktivitas antiinflamasi pada infusa biji alpukat. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental murni dengan rancangan sederhana acak lengkap pola searah. 25 ekor mencit dibagi menjadi 5 kelompok secara acak. Kelompok I sebagai kontrol negatif diberikan aquades, kelompok II sebagai kontrol positif diberikan kalium diklofenak, kelompok III, IV, dan V diberikan infusa biji alpukat dengan dosis 667,5; 1335; serta 2670 mg/kg BB secara oral. Semua hewan uji diinjeksi dengan suspensi karagenin 1% secara subplantar pada kaki kiri belakang, kemudian dilakukan pengukuran udem menggunakan jangka sorong selama 6 jam. Data penurunan ketebalan udem digunakan untuk menentukan persen aktivitas antiinflamasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa infusa biji alpukat memiliki aktivitas antiinflamasi. Persen penghambatan inflamasi oleh infusa biji alpukat pada dosis 667,5; 1335; serta 2670 mg/kg BB berturut-turut adalah 54,76; 33,24; dan 21,90%.

Kata kunci : antiinflamasi, infusa biji alpukat (*Persea americana* Mill.), karagenin.

